























saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Demikian sejarawan memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan.

Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Interpretasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh guna menyingkap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam waktu yang sama. Setelah data terkumpul lalu data disimpulkan untuk kemudian dibuat penafsiran keterkaitan antar sumber yang diperoleh. Dalam hal ini menggunakan pendekatan historis yaitu kesesuaian permasalahan dari sudut Peranan Ustadz Abdul Qadir Hassan Dalam Pengembangan Pesantren Persis Bangil 1958-1984 M dengan cara berpikir yang induktif yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta yang selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan.

Dengan adanya karya beliau yang masih ada hingga saat ini dan dengan dijadikannya pesantren ini sebagai rujukan dalam mempelajari studi ilmu hadits dan fiqh yang dikenal di seluruh Indonesia pada saat kepemimpinan Ustadz Abdul Qadir Hassan ini membuktikan bahwa Ustadz Abdul Qadir Hassan memang mempunyai peran yang besar.

#### 4) *Historiografi*

Menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun dan didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam langkah ini penulis dituntut untuk menyajikan dengan bahasa yang baik, yang dapat dipahami oleh orang



